

DAFTAR PUSTAKA

- Pardede, J. A., & Hasibuan, E. K. (2020). Lamanya Perawatan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Dengan Tingkat Stres Keluarga. *Indonesian Trust Health Journal*, 3 (1), 283-288.
- KEMENKES (2019). Kesehatan Mental di Indonesia: Kini dan Nanti. *Buletin Jagaddhita*, 1(1), 1-4.
- Videbeck. (2018). Mengontrol Pikiran Negatif Klien Skizofrenia dengan Terapi Kognitif. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 47-54.
- Maryana (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(3), 354-361.
- Hawari (2018). Tanda dan gejala skizofrenia dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu gejala positif dan gejala negative. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 7-13.
- Wandono (2017). Harga diri yang tinggi dikaitkan dengan kecemasan yang rendah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(1), 83-99.
- Pardede, Aryo & Purba. (2020). Harga diri rendah adalah disfungsi psikologis yang meluas – terlepas dari spesifiknya. *Ners Muda*, 1(1), 18-22.
- Pardede, Keliat, & Yulis. (2020). Klasifikasi harga diri rendah dibagia menjadi 2 jenis yaitu Harga Diri Situasional & Kronik. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(1), 83-99.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa: Teori dan aplikasi*. Penerbit Andi.

LAMPIRAN

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) HARGA DIRI RENDAH

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP1)

Masalah : Harga Diri Rendah Kronik

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Klien selalu terlihat menyendiri dan tidak mau bergaul.
2. Diagnosa keperawatan
Harga Diri Rendah Kronik
3. Tujuan Khusus
Klien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat.
4. Tindakan Keperawatan
 - a. Sapa klien dengan nama baik verbal maupun non verbal
 - b. Perkenalkan diri dengan sopan
 - c. Tanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang disukai klien
 - d. Jelaskan tujuan pertemuan
 - e. Jujur dan menepati janji
 - f. Tunjukkan sikap empati dan menerima klien apa adanya
 - g. Berikan perhatian kepada klien

B. Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Fase Orientasi
 - a. Salam Terapeutik
“Selamat Pagi, Pak. Perkenalkan nama saya Luh Putu Retikawati, panggil saja saya Iuh. Hari ini saya dinas dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WITA. Nama Bapak siapa? Senang dipanggil siapa?”
 - b. Evaluasi/Validasi
“Bagaimana perasaan Bapak sekarang? Apa semalam Bapak tidur nyenyak?”
 - c. Kontrak
“Bapak, saya bertugas disini untuk merawat Bapak dari hari Senin sampai Sabtu mulai dari jam 08.00 sampai dengan 12.00, saya harap selama saya merawat Bapak, saya dapat memberikan pelayanan yang terbaik.”

Topik : “Baiklah Bapak, di sini kita akan berbincang-bincang untuk saling mengenal.”

Waktu : “Bapak mau ngobrol- ngobrol berapa lama ? Bagaimana kalau 15 menit dari jam 11.00 sampai 11.15?”

Tempat: “Kita akan ngobrol dimana Bapak? Bagaimana kalau kita ngobrol disini?”

C. Fase Kerja

1. “Bapak, tadi sudah menyebutkan nama Bapak, lalu berapa umur Bapak sekarang?”
2. “Bapak sudah berapa lama dirawat disini ?”
3. “Bapak berasal dari mana ?”
4. “Bapak bersaudara berapa ?”
5. “Siapa saja yang diajak tinggal dirumah?”
6. “Bapak masih ingat tidak kapan dibawa kesini ?”
7. “Siapa yang membawa Bapak kesini ?”
8. “Menurut Bapak, dibawa kesini karena apa ?”
9. “Selama dirawat disini hal apa yang sudah Bapak lakukan ?”
10. “Bagaimana perasaan Bapak saat melakukan kegiatan tersebut?”
11. “Boleh saya tahu apa pekerjaan Bapak sebelum disini? Bisa diceritakan tentang pekerjaannya?”
12. “Wah, kegiatan Bapak bagus sekali”.

D. Teminasi

1. Evaluasi Subyektif
“Setelah kita ngobrol tadi, bagaimana perasaan Bapak?”
2. Evaluasi Obyektif
Klien mau menjawab pertanyaan perawat dan sesekali melihat perawat.
3. Kontrak yang akan datang
 - a. Topik
“Bagaimana kalau besok kita bertemu lagi membicarakan tentang keluarga, kemampuan, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki?”
 - b. Tempat
“Bapak mau ngobrol-ngobrolnya dimana? Bagaimana kalau disini?”
 - c. Waktu
“Jam berapa kita besok bertemu Bapak? Saya besok dinas pagi, bagaimana kalau jam 08.00 pagi setelah sarapan pagi, Bapak?”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP2)

Masalah : Masalah : Harga Diri Rendah Kronik

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Klien tampak duduk sendiri di depan nurse station, klien sedang menunduk.
2. Diagnosa keperawatan
Harga Diri Rendah Kronik
3. Tujuan Khusus
Klien dapat mengidentifikasi aspek positif dan kemampuan yang dimiliki.
4. Tindakan Keperawatan
 - a. Diskusikan kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien
 - b. Bersama klien buat daftar tentang aspek positif dan kemampuan yang dimiliki
 - c. Berikan pujian yang realistis dan hindarkan memberi penilaian yang negative

B. Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Fase Orientasi
 - a. Salam Terapeutik
“Selamat pagi, Pak. Masih ingat dengan saya ?”
 - b. Evaluasi/Validasi
“Bagaimana perasaan Bapak saat ini ?”
 - c. Kontrak
 - 1) Topik : “Kemarin, kita sudah janji bahwa sekarang jam 08.00 pagi, kita akan berbicara tentang keluarga serta kemampuan dan kegiatan yang pernah Bapak lakukan. Apakah Bapak bersedia?”
 - 2) Waktu : “Mau berapa lama bercakap-cakapnya? Bagaimana jika 15 menit, dari jam 08.00 sampai jam 08.00 lewat 15 menit ?”
 - 3) Tempat : “Bapak mau berbincang-bincang di mana? Baiklah, mari kita duduk di depan ruangan Bapak”

C. Fase Kerja

“Bapak, sekarang kita akan berbicara tentang keluarga Bapak ya. Apakah Bapak bisa menyebutkan anggota keluarga Bapak?”. “Nah sekarang kita akan membicarakan tentang kemampuan yang Bapak miliki. Kalau boleh tahu, apa saja kemampuan yang Bapak miliki?”. “Apa pula kegiatan rumah tangga yang biasa Bapak lakukan? Bagaimana dengan merapikan tempat tidur? Menyapu? Mencuci piring?”. “Wah bagus sekali Bapak bisa menyapu, Bapak harus rutin melakukan semua itu ya. Pagi setelah bangun tidur harus merapikan tempat tidur, menyapu dan mencuci piring setelah makan ya!”

D. Teminasi

1. Evaluasi Subyektif

“Bagaimana perasaan Bapak setelah kita mengobrol-ngobrol tadi?”

2. Evaluasi Obyektif

Klien mau menjawab pertanyaan perawat dan kontak mata sudah mulai bagus.

3. Kontrak yang akan datang

a. Topik : “Bagaimana kalau besok kita bertemu lagi untuk membicarakan kegiatan mana yang Bapak lakukan dan jadwal kegiatan harian yang ingin Bapak lakukan sesuai kemampuan yang Bapak miliki?”

b. Waktu : “Bagaimana kalau kita bertemu besok pukul 10.00 pagi? Bapak mau mengobrol berapa lama? Bagaimana jika 15 menit?”

c. Tempat : “Bapak mau mengobrol di mana? Bagaimana jika di sini lagi?”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP3)

Masalah : Masalah : Harga Diri Rendah Kronik

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Klien tenang, duduk menyendiri di depan nurse station sambil sesekali melihat orang yang sedang berbicara di sampingnya.
2. Diagnosa keperawatan
Harga Diri Rendah Kronik
3. Tujuan Khusus
Klien dapat menilai kemampuan yang dapat dimiliki dan dapat menetapkan jadwal kegiatan harian sesuai kemampuan yang dimiliki.
4. Tindakan Keperawatan
 - a. Diskusikan kemampuan yang dapat digunakan selama sakit
 - b. Diskusikan kemampuan yang dapat dilanjutkan di rumah
 - c. Meminta klien untuk memilih satu kegiatan yang mau dilakukan di rumah sakit
 - d. Bantu klien melakukannya jika perlu beri contoh
 - e. Beri pujian atas keberhasilan klien
 - f. Diskusikan jadwal kegiatan harian atas kegiatan yang telah dilatih

B. Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Fase Orientasi
 - a. Salam Terapeutik
“Selamat siang, Bapak. Masih ingat dengan saya ?”
 - b. Evaluasi/Validasi
“Bagaimana perasaan Bapak saat ini ?”
 - c. Kontrak
 - 1) Topik : “Kemarin kita berjanji pukul 10 akan membicarakan Kegiatan yang masih bisa Bapak lakukan di rumah sakit. Apakah Bapak bersedia?”
 - 2) Waktu : “Mau berapa lama bercakap-cakapnya? Bagaimana jika 15 menit, dari jam 10.00 sampai jam 10.00 lewat 15 menit ?”
 - 3) Tempat : “Bapak mau berbincang-bincang di mana? Baiklah, mari kita duduk di depan ruangan Bapak”

C. Fase Kerja

1. “Pada pertemuan sebelumnya, kita telah membahas tentang kegiatan/kemampuan yang Bapak kerjakan atau miliki. Bapak bisa menyapu, namun terkadang Bapak tidak mau menyapu, namun bapak harus terus berlatih agar rutin menyapu”.
2. Nah, selain menyapu apakah ada kegiatan/ kemampuan lain yang masih dapat dikerjakan di rumah sakit?”
3. “Bagus sekali Bapak, apakah setiap pagi Bapak membersihkan tempat tidur?”
4. Bapak seharusnya setiap pagi harus mau menyapu, merapikan tempat tidur dan mencuci piring setelah makan. Apakah Bapak mau?”
5. “Selain itu apakah Bapak suka mengobrol dengan teman atau perawat di sini?”
6. “Bapak tidak usah malu dan malas untuk berbicara, kalau Bapak suka mengobrol nanti Bapak pasti banyak punya teman dan tentunya bisa cepat dapat jodoh”.
7. “Apakah Bapak senang punya banyak teman?”
8. “Bagus sekali kalau Bapak mau mencoba, nanti saya kenalkan dengan teman saya. Apakah Bapak bersedia?”

D. Teminasi

1. Mengakhiri Kontrak
“Nah Bapak, sudah 15 menit kita mengobrol. Sekarang sudah pukul 10.15, jadi kita cukupkan dulu sampai di sini. Tadi Bapak bagus sekali mau bercerita tentang kemampuan yang masih dapat lakukan saat ini. Serta jadwal kegiatan harian yaitu merapikan tempat tidur, menyapu, dan mencuci piring ya”
2. Evaluasi Subyektif
“Bagaimana perasaan Bapak setelah kita mengobrol-ngobrol tadi?”
3. Evaluasi Obyektif
Klien mau menjawab pertanyaan perawat dan kontak mata mulai bagus. Klien juga mau berbicara dengan perawat serta temannya namun masih bicara sedikit.
4. Rencana Tindak Lanjut
“Sekarang Bapak bisa istirahat. Kalau nanti ada yang mau diceritakan atau ditanyakan, Bapak bisa sampaikan saat bertemu lagi dengan saya.”

5. Kontrak yang akan Datang

- a. Topik : "Bagaimana kalau pada pertemuan berikutnya kita kembali membicarakan mengenai kegiatan sesuai kondisi sakit dan kemampuan yang dimiliki?"
- b. Waktu : "Besok saya dinas pagi di ruangan ini. Bagaimana kalau besok kita ngobrol jam 12 setelah bapak makan siang ya? Jika Bapak ingin ngobrol lagi, Bapak bisa ngobrol dengan saya atau teman saya. Nanti teman saya juga akan kesini. Bapak mau kan berteman juga dengan teman saya?"
- c. Tempat : "Untuk pertemuan berikutnya, Bapak mau ngobrol dimana? Apakah di sini lagi ?"

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP4)

Masalah : Masalah : Harga Diri Rendah Kronik

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Klien tenang, duduk bersama temannya di dapur namun interaksi dengan teman masih kurang. Klien tampak mendengar temannya berbicara dengan teman lain, sambil klien sesekali melihat mereka berbicara.
2. Diagnosa keperawatan
Harga Diri Rendah Kronik
3. Tujuan Khusus
Klien dapat melakukan kegiatan sesuai kondisi sakit dan kemampuan yang dimiliki
4. Tindakan Keperawatan
 - a. Berikan kesempatan klien untuk mencoba kegiatan yang telah direncanakan.
 - b. Beri pujian atas keberhasilan klien.
 - c. Diskusikan kemungkinan pelaksanaan di rumah.

B. Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Fase Orientasi
 - a. Salam Terapeutik
“Selamat siang, Bapak. Masih ingat dengan saya ?”
 - b. Evaluasi/Validasi
“Bagaimana perasaan Bapak saat ini ?”
 - c. Kontrak
 - 1) Topik : “Kemarin kita sudah berjanji mengobrol mengenai Kegiatan sesuai kondisi sakit dan kemampuan yang dimiliki, Bapak sudah siap bercerita?”
 - 2) Waktu : “Mau berapa lama bercakap-cakapnya? Bagaimana jika 15 menit, dari pukul 12.00 sampai 12.15?”
 - 3) Tempat : “Bapak mau berbincang-bincang di mana? Baiklah, mari kita duduk di depan ruangan Bapak”

C. Fase Kerja

1. “Pada pertemuan kali ini, kita akan mengobrol mengenai kegiatan apa yang bisa Bapak lakukan sesuai kondisi sakit dan kemampuan yang Bapak miliki. Apa saja kegiatan yang bisa Bapak lakukan saat bapak kumat?”
2. “Oh bagus sekali Pak, dalam kondisi sakit Bapak bisa menyapu di dalam kamar”.
3. “Nah, lakukan kegiatan menyapu itu setiap pagi hari sesuai jadwal yang kita buat kemarin ya Pak”.

D. Teminasi

1. Mengakhiri Kontrak
“Baiklah Bapak, sudah 15 menit kita mengobrol. Sekarang sudah pukul 12.15, jadi kita cukupkan dulu sampai di sini ngobrolnya. Tadi Bapak bagus sekali mau bercerita tentang kemampuan yang masih dapat dilakukan saat ini.”
2. Evaluasi Subyektif
“Bagaimana perasaan Bapak setelah kita mengobrol-ngobrol tadi?”
3. Evaluasi Obyektif
Klien mau menjawab pertanyaan perawat dan kontak mata bagus. Klien juga sesekali mau bertanya dengan perawat, namun klien masih terlihat malu.
4. Rencana Tindak Lanjut
“Sekarang Bapak bisa istirahat. Kalau nanti ada yang mau diceritakan atau ditanyakan, Bapak bisa sampaikan saat bertemu lagi dengan saya.”
5. Kontrak yang akan Datang
 - a. Topik : ”Bagaimana kalau pada pertemuan berikutnya kita membicarakan penggunaan obat dengan prinsip 6 benar?”
 - b. Waktu : “Bagaimana kalau besok jam 10 pagi? Kita ngobrol selama 15 menit ya Pak, sampai jam 10 lewat 15 menit. Bapak mau?”
 - c. Tempat: ”Untuk pertemuan berikutnya, Bapak mau mengobrol dimana? Apakah di tempat ini lagi?”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP5)

Masalah : Masalah : Harga Diri Rendah Kronik

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Klien tenang, duduk bersama temannya di meja makan setelah makan snack. Klien sesekali berbicara dengan temannya sambil tersenyum.
2. Diagnosa keperawatan
Harga Diri Rendah Kronik
3. Tujuan Khusus
Klien dapat menggunakan obat dengan prinsip 6 benar
4. Tindakan Keperawatan
 - a. Diskusikan dengan klien dan keluarga tentang dosis, frekuensi, manfaat, serta efek samping obat
 - b. Anjurkan klien minta sendiri obat pada perawat dan merasakan manfaatnya
 - c. Diskusikan akibat berhenti minum obat tanpa konsultasi
 - d. Bantu klien menggunakan obat dengan prinsip 6 benar

B. Strategi Komunikasi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Fase Orientasi
 - a. Salam Terapeutik
“Selamat pagi, Bapak. Masih ingat dengan saya ?”
 - b. Evaluasi/Validasi
“Bagaimana perasaan Bapak saat ini ?”
 - c. Kontrak
 - 1) Topik : “Kemarin kita sudah berjanji hari ini jam 10 kita akan membicarakan penggunaan obat dengan prinsip 6 benar. Apakah Bapak bersedia?”
 - 2) Waktu : “Mau berapa lama bercakap-cakapnya? Bagaimana jika 15 menit, dari pukul 10.00 sampai 10.15?”
 - 3) Tempat : “Bapak mau berbincang-bincang di mana? Baiklah, mari kita duduk di depan ruangan Bapak”

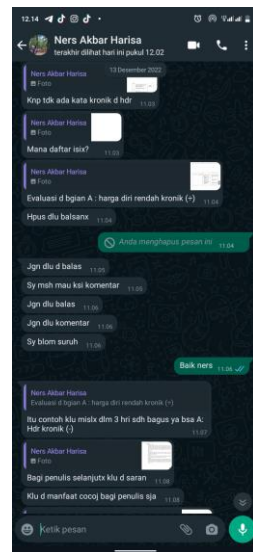
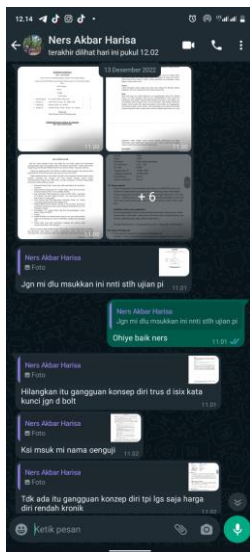
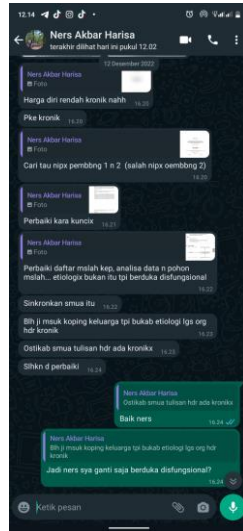
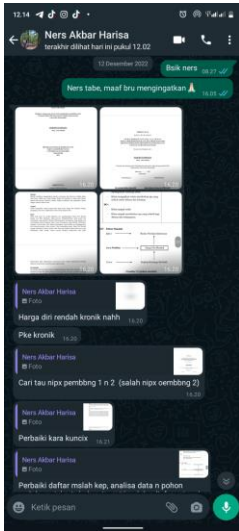
C. Fase Kerja

1. “Apakah Bapak tau obat apa yang bapak minum? Apa warnanya? Apa manfaatnya? Kapan aturan minumnya? Serta akibat jika Bapak tidak minum obat?”
2. “Baiklah, kalau Bapak belum tau, akan saya jelaskan ya.”
3. “Bapak mendapat terapi obat Cycozam tablet 25 mg. Warna obatnya oranye muda. Fungsinya sebagai obat penenang. Aturan minumnya setiap pagi dan sore sesudah makan. Pada pagi hari Bapak mendapat obat 1 tablet dan pada sore hari mendapat obat 2 tablet sesuai resep dokter. Jika Bapak tidak minum, Bapak bisa kumat lagi dan akan membuat Bapak lebih lama di sini. Bapak ingin cepat pulang kan?”

D. Teminasi

1. Mengakhiri Kontrak
“Nah Bapak, sudah 15 menit kita mengobrol. Sekarang sudah pukul 10.15, jadi kita cukupkan dulu sampai di sini. Tadi Bapak bagus sekali sudah bisa menyampaikan jenis obat yang Bapak minum, warna obat, manfaat, aturan minum obat dan akibat jika tidak minum obat”.
2. Evaluasi Subyektif
“Bagaimana perasaan Bapak setelah kita mengobrol-ngobrol tadi?”
3. Evaluasi Obyektif
Klien mau menjawab pertanyaan perawat dan kontak mata bagus. Klien juga mau berbicara dengan perawat serta klien lain namun masih bicara seperlunya
4. Rencana Tindak Lanjut
“Sekarang Bapak bisa istirahat. Kalau nanti ada yang mau diceritakan atau ditanyakan, Bapak bisa mencari saya di Nurse Station ya, kita bisa mengobrol lagi dan menceritakan keluhan yang Bapak alami. Saya tinggal ya Pak, terimakasih atas waktunya

LAMPIRAN

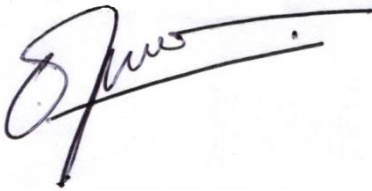





(Gambar sebagai bukti bimbingan dengan pembimbing)

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH



NAMA : MARCHO IYARMASSA
NIM : C017191028
Pembimbing I : Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Si
Pembimbing II : Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN
Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA “Tn.S” DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIK DI RUANG KENARI RUMAH SAKITKHUSUS DAERAH DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN TANGGAL 30 MEI S/D 04 JUNI 2022

No	Hari/Tanggal	Masukan	Nama dan Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin , 12 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kata kunci HDR menjadi HDRK - Perbaikan Daftar masalah keperawatan, analisa data dan pohon masalah - Perbaikan Etiologi Koping Keluarga Inefetif menjadi Berduka Disfungsional 	 (Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN)
2.	Selasa , 13 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kata Kata Kunci - Masukan nama penguji dalam Kata Pengantar - Perbaikan evaluasi dibagian Asessment (A) - Perbaikan penulisan antara judul atau sub judul - Hilangkan kata Gangguan Konsep Diri 	 (Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN)

3.	Selasa , 13 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Eeveluasi Keperawatan bagian Assesment dan Planing - Perbaikan Kata Pengantar (masukan nama penguji pada No.7) 	 (Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN)
4.	Rabu, 14 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - ACC 	 (Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN)